

PENGUJIAN BLACK BOX PADA WEBSITE BJS PROPERTY MENGGUNAKAN TEKNIK EQUIVALENCE PARTITIONING

Mohammad Afandi Ridwan¹⁾, Ilyas Nuryasin²⁾

^{1,2}Prodi Informatika, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No.246, Babatan, Tegalondo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

email: email: afandiridwan2020@webmail.umm.ac.id¹, ilyas@umm.ac.id²

Abstract

System testing is an important stage to ensure the quality of a system, both in the development stage and during implementation, to ensure that the system functions optimally and in accordance with user expectations. However, in the form of adding order and administration data, there are problems because testing has not been carried out. Testing is needed to identify and correct errors that may occur. In this digital era, websites are an important tool in various fields including housing and property. Black Box testing, one of the methods used, focuses on evaluating the functionality of the system without paying attention to its internal structure. This study aims to determine whether the BJS Property website has run according to its function, and also evaluates whether the function of the form to add order data and the form to add administrative data can accept the various inputs given. The method used is Equivalence Partitioning, which divides the input domain into data classes to create representative test cases. In the research stage, the flow steps of the Black Box testing method involve test case selection, test case creation, partitioning, and testing. The test results show that each form on the BJS Property website successfully navigates input as expected, with a 100% success rate. Thus, the BJS Property website has met the functionality standards expected by users.

Keywords: Black Box, Equivalence Partitioning, Website BJS Property

Abstract

Pengujian sistem merupakan tahapan penting untuk memastikan kualitas sebuah sistem, baik dalam tahap pengembangan maupun saat implementasi, guna memastikan bahwa sistem berfungsi dengan optimal dan sesuai dengan harapan pengguna. Namun, pada form tambah data pemesanan dan administrasi terdapat permasalahan karena belum dilakukan pengujian. Pengujian diperlukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi. Dalam era digital ini, website menjadi alat penting dalam berbagai bidang termasuk perumahan dan properti. Pengujian Black Box, salah satu metode yang digunakan, fokus pada evaluasi fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur internalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah website BJS Property sudah berjalan sesuai dengan fungsinya, dan juga mengevaluasi apakah fungsi form tambah data pemesanan dan form tambah data administrasi dapat menerima berbagai input yang diberikan. Metode yang digunakan adalah Equivalence Partitioning, yang membagi domain input menjadi kelas data untuk menciptakan test case representatif. Dalam tahap penelitian, langkah-langkah alur metode pengujian Black Box melibatkan pemilihan test case, pembuatan test case, pembuatan partisi, dan pengujian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap form pada website BJS Property berhasil mengeloa input sesuai dengan harapan, dengan tingkat keberhasilan 100%. Dengan demikian, website BJS Property telah memenuhi standar fungsionalitas yang diharapkan oleh pengguna.

Keywords: Black Box, Equivalence Partitioning, Website BJS Property

1. PENDAHULUAN

Pengujian sistem merupakan suatu hal yang harus diperhatikan untuk memastikan kualitas dari sistem, baik masih dalam tahap pembuatan maupun yang sudah ada, agar dapat berfungsi dengan optimal dan benar (Ijudin & Saifudin, 2020). Dalam era digital ini, website telah menjadi salah satu

alat utama untuk mendukung berbagai aktivitas, termasuk dalam bidang perumahan dan properti. Perangkat lunak, baik yang digunakan di dekstop maupun web, di rancang untuk memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas pengguna. Suatu perangkat lunak harus dapat beroperasi tanpa kendala yang menghambat pekerjaan pengguna (Setiawan et al., 2020). Oleh karena itu, kondisi dan kualitas website menjadi faktor yang sangat penting. Dalam konteks ini, pengujian merupakan tahap di mana perangkat lunak dijalankan untuk mengidentifikasi kesalahan, dengan tujuan utama menemukan sebanyak mungkin kesalahan yang tidak di sengaja (Salsabila et al., 2022). Keberhasilan pengujian diukur berdasarkan kemampuannya dalam menemukan dan memperbaiki masalah tersebut (Triady et al., 2023). Selain itu, Pengujian penting sebelum digunakan oleh pengguna, pastikan aplikasi telah memenuhi semua persyaratan teknis dan bisnis yang diperlukan (Febrian et al., 2020).

Pengujian dilakukan pada situs web BJS Property untuk bagian form tambah data pemesanan dan form tambah data administrasi, yang berfungsi sebagai alat bantu bagi admin dalam menginput data pelanggan yang berencana untuk membeli perumahan atau properti. Sistem informasi yang baik menampilkan informasi yang tepat dengan melakukan pengujian untuk memastikan keakuratannya (Ilham et al., 2021). Website BJS Property memiliki permasalahan karena belum ada pengujian terhadap fungsi form tambah data pemesanan dan tambah data administrasi. Ini berpotensi menyebabkan kesalahan dan kegagalan saat penginputan. Untuk mengatasinya, peneliti akan melakukan pengujian Black Box pada website tersebut untuk mengidentifikasi potensi kesalahan dan kegagalan saat penginputan. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah fungsi dari program tersebut sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna (Prasetiawan & Yandani, 2023).

Penelitian ini menerapkan metode Black Box Testing yang menekankan pada evaluasi fungsi perangkat lunak tanpa memperhatikan struktur internal atau kode program sistem yang diuji (Nurudin et al., 2019). Pengujian Black Box mampu mengidentifikasi berbagai kesalahan, termasuk fungsi yang tidak tepat, kesalahan antarmuka pengguna, kesalahan akses ke database, kesalahan kinerja, masalah inisialisasi dan terminasi, validasi fungsional, respon sistem terhadap nilai inputan, serta batasan data (Parlika et al., 2020). Pengujian Black Box pada penelitian ini menggunakan metode Equivalence Partitioning, yang membagi domain input menjadi beberapa data untuk menghasilkan test case. Test case didasarkan pada evaluasi partisi atau kelas ekuivalen untuk kelompok data input yang valid atau tidak valid (Nasrullah et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Zuhair et al., 2020) terkait penerapan pengujian Equivalence partitions pada sebuah aplikasi yang mendukung pengambilan keputusan terkait pemilihan pegawai terbaik, dengan menggunakan pendekatan black box. Setelah dilakukan pengujian tanpa perlu mengetahui detail kode programnya dengan serangkaian pengujian, Hasil pengujian yang dilakukan ditemukan celah error pada suatu form aplikasi tersebut.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh (Nasrullah et al., 2020) terkait pengujian Black Box berbasis Equivalence Partitioning pada aplikasi Seleksi Promosi Jabatan bertujuan memastikan kualitas aplikasi dan menemukan kesalahan yang tidak disengaja dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan pendekatan Black Box mampu mengidentifikasi kesalahan, seperti kesalahan dalam menghapus data yang sudah tersimpan, serta pengujian penelitian ini fokus pada pengujian inputan berupa teks dan angka.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh (Rahadi & Vikasari, 2020) terkait penggunaan metode Black Box testing berbasis Equivalence Partitioning untuk melakukan pengujian pada modul penggantian barang perbaikan dalam aplikasi perawatan BMN di Politeknik Negeri Cilacap. Hasil pengujian menunjukkan tingkat keefektifan dari fungsional pada modul penggantian barang adalah sebesar 93.2%.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh (Saifudin et al., 2023) mengenai pengujian sistem penerbitan buku berbasis website dengan metode Black Box menggunakan teknik Equivalence Partitioning. Pengujian difokuskan pada form login dan input data pada form dashboard. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi penerbitan buku telah berhasil melewati pengujian fungsional tanpa ditemukan kesalahan yang menghambat fungsionalitas sistem. Pengujian hanya menggunakan input berupa teks atau angka.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh (Rifa'i et al., 2023) mengenai penggunaan metode Black Box dengan teknik Equivalence Partitioning untuk menguji kualitas aplikasi e-learning. Pengujian mencakup uji login, pengisian form tambah admin & guru, serta form tambah siswa. Hasilnya

<https://doi.org/10.35145/joisie.v8i1.4171>

JOISIE licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

menunjukkan bahwa sistem mampu mengidentifikasi kesalahan input, seperti penggunaan user ID yang sudah ada, dan memberikan respon yang sesuai.

Dalam Penelitian ini memperlihatkan perbedaan dengan studi sebelumnya yang lebih berfokus pada pengujian input berupa karakter atau alfanumerik. Penelitian ini memberikan kebaruan dalam pengujian, terutama pada pengisian form tambahan data administrasi pada website BJS Property yang melibatkan inputan file KTP, KK, dan BPJS dalam format pdf dan docx. Penggunaan teknik ini diharapkan dapat memperluas cakupan pengujian fungsionalitas dengan mengeksplorasi respons sistem terhadap berbagai jenis input. Dengan menerapkan Equivalence Partitioning, pengujian Black Box merencanakan serangkaian test case untuk form tambahan data pemesanan dan administrasi. Setiap bidang diuji dengan beragam masukan data untuk meningkatkan validitas hasil pengujian. Hasil pengujian sistem membantu mengidentifikasi kesalahan yang dapat segera diperbaiki, dan semakin sedikit kesalahan yang terjadi, semakin baik modul kebutuhan fungsionalnya. Hal ini terindikasi dengan berkurangnya jumlah test case yang dibutuhkan, menunjukkan bahwa kebutuhan fungsional telah terpenuhi (Rahadi & Vikasari, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti langkah-langkah metode pengujian Black Box dengan teknik Equivalence Partitioning. Berdasarkan pada Gambar 1. Langkah-langkah pengujian dijelaskan sebagai berikut :

A. Penentuan test case

Tahap ini melibatkan pemilihan website yang akan diuji. Dalam penelitian ini, website yang dipilih adalah BJS Property untuk dilakukan pengujian menggunakan metode Black Box dengan teknik Equivalence Partitioning.

B. Membuat test case

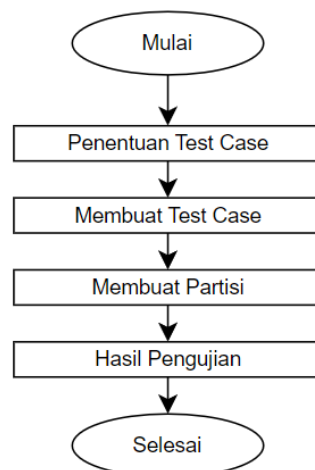
Pada tahap ini, test case dibuat dengan mencatat kolom-kolom yang akan diuji pada form penginputan. Standar range nilai input dan output juga ditentukan dalam proses ini.

C. Membuat Partisi

Setelah test case dibuat, tahap selanjutnya adalah membuat partisi untuk setiap kategori atau field inputan

D. Hasil pengujian

Tahap hasil pengujian melibatkan penulisan hasil pengujian yang telah dilakukan.

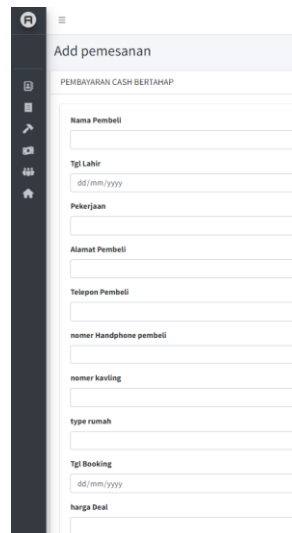


Gambar 1. Alur Tahap Pengujian

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak di mana sistem diuji tanpa memeriksa rincian internalnya. Pengujian dilakukan dengan memberikan input ke formulir dan menjalankan program yang telah dibuat. Tujuannya adalah untuk memverifikasi bahwa aplikasi dapat beroperasi sesuai dengan rencana dan menghasilkan output yang diinginkan tanpa perlu mengetahui detail internal dari program tersebut (Hardiansyah et al., 2022).

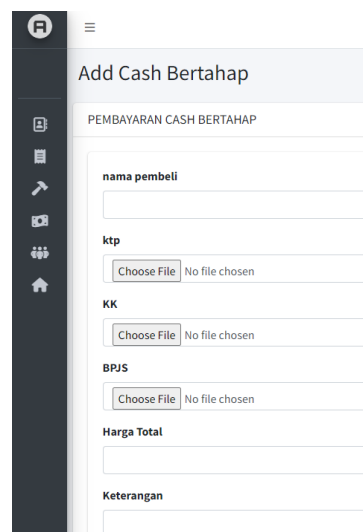
Equivalence Partitioning adalah teknik pengujian yang membagi beragam input program menjadi kelompok data yang mewakili kondisi yang berbeda. Pengujian dilakukan menggunakan metode Equivalence Partitioning untuk menerima data hasil pengujian yang telah didokumentasikan (Ratama et al., 2023). Teknik ini memungkinkan identifikasi kasus uji yang mencakup berbagai situasi input, baik yang valid maupun tidak valid, untuk melakukan pengujian yang menyeluruh terhadap perangkat lunak (Wahyu & Afrizal, 2023).

Pengujian Black Box dengan menggunakan metode Equivalence Partitioning dilakukan pada Website BJS Property, menekankan pada pengujian fungsionalitasnya, terutama pada proses input dan output yang telah dibuat (Novalia & Voutama, 2022). Dalam penelitian ini, fokus pengujian ditujukan pada form tambah data pemesanan dan tambah data administrasi, yang dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Form Tambah Data Pemesanan

Pada Gambar 2 menampilkan fitur "Tambah Data Pemesanan" bagi pelanggan yang ingin melakukan pemesanan melalui situs web BJS Property. Fitur ini, yang diinputkan oleh administrator, dirancang untuk memfasilitasi dan mengelola proses pemesanan secara efisien dan terorganisir.



Gambar 3. Form Tambah Data Administrasi

Pada gambar 3 menampilkan fitur “Tambah Data Administrasi” bagi pelanggan yang ingin melakukan pembayaran yang akan diinputkan oleh administrator.

Pengujian dilakukan pada formulir tambah data pemesanan dan tambah data administrasi dengan langkah membuat test case yang menggambarkan berbagai skenario inputan yang akan diuji, sebuah test case dianggap benar apabila mampu menemukan kesalahan yang tidak terdeteksi pada fase awal (Wulandari et al., 2022) seperti mengisi field nama pembeli dengan huruf awal kapital, huruf gbkecil, dan angka ([A-Z], [a-z], serta pengujian lainnya. Setelah membuat test case untuk mengidentifikasi input pengujian.

langkah selanjutnya adalah membuat partisi untuk setiap kategori atau field inputan. Teknik Partisi Ekuivalen bergantung pada penilaian kelas yang menggambarkan kondisi ekuivalen dari kumpulan kondisi yang valid dan tidak valid (Nugraha et al., 2020). Partisi ini akan membagi field input pada form tambah data pemesanan, seperti nama pembeli, pekerjaan, alamat pembeli, telepon pembeli, nomor kavling, jenis rumah, dan harga deal. Sedangkan pada form tambah data administrasi dibagi menjadi field nama pembeli, inputan file Ktp, Kk, Bpjs, harga total dan keterangan. Sementara itu, untuk tanggal lahir dan tanggal booking pada form pengujian tidak diperlukan karena format tanggal sudah dibuat secara default dalam sistem dengan format date.

Tabel 1. Test Case partisi Tambah Data Pemesanan

Kategori	Partisi	Keterangan
Nama Pembeli	1	Memasukan dengan huruf awal kapital. Contoh : Faizal Afandi
	2	Memasukan dengan huruf kecil. Contoh : faizal afandi
Pekerjaan	1	Memasukan dengan huruf. Contoh : Swasta
	2	Memasukan dengan panjang 13 karakter. Contoh : Pegawai Swasta
Alamat Pembeli	1	Memasukan dengan huruf awal kapital. Contoh: Bratang Wetan Kel. Ngagelrejo Kec. Wonokromo Kota Surabaya
	2	Memasukan dengan huruf, angka, dan karakter spesial. Contoh : Bratang Wetan 4-A/2 RT 05 RW 08 Kel. Ngagelrejo Kec. Wonokromo Kota Surabaya
Telepon Pembeli	1	Memasukan dengan angka. Contoh : 081234567890
	2	Memasukan dengan panjang 15 karakter. Contoh : 081234567890123
Nomor Kavling	1	Memasukan dengan huruf kapital. Contoh : BRC
	2	Memasukan dengan huruf dan angka. Contoh : BRC01
Type Rumah	1	Memasukan dengan angka. Contoh : 36
	2	Memasukan dengan huruf
Harga deal	1	Memasukan dengan angka. Contoh : 100000000
	2	Memasukan angka dengan panjang angka 12. Contoh : 100000000000
Tgl Lahir & Tgl Booking		Memasukan field tanggal lahir dan tanggal booking pada form, pengujian tidak diperlukan karena format tanggal sudah dibuat secara default dalam sistem dengan format date.

Tabel 2. Test Case Partisi Tambah Data Administrasi

Kategori	Partisi	Keterangan
Nama Pembeli	1	Memasukan dengan huruf awal kapital. Contoh : Faizal Afandi
	2	Memasukan dengan huruf kecil. Contoh : faizal afandi
Upload File KTP	1	Mengupload file dari dokumen dengan format docx
	2	Mengupload file dari dokumen dengan format file pdf
Upload File KK	1	Mengupload file dari dokumen dengan format docx
	2	Mengupload file dari dokumen format file pdf

Upload File BPJS	1	Mengupload file dari dokumen dengan format docx
	2	Mengupload file dari dokumen format file pdf
Harga total	1	Memasukan dengan angka. Contoh : 100000000
	2	Memasukan angka dengan panjang angka 12. Contoh : 100000000000
Keterangan	1	Memasukan dengan huruf. Contoh : Ok

Berdasarkan test case partisi pada Tabel 1 dan 2 yang telah dibuat langkah terakhir adalah melakukan pengujian untuk mendapat hasil pengujian pada setiap partisi yang telah dibuat. Proses ini membantu memastikan bahwa setiap input yang diuji sesuai yang diharapkan. Selain itu, peneliti juga akan mengukur presentase tingkat keberhasilan teknik Equivalence Partitioning pada website BJS Property secara numerik, yang dapat dihitung presentasinya menggunakan rumus berikut ini.

$$EP = \frac{\text{Jumlah Test Case Berhasil}}{\text{Total Test Case}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, peneliti akan dapat melanjutkan perhitungan presentase keberhasilan teknik Equivalence Partitioning pada website BJS Property

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian pada form tambah data pemesanan dan form tambah data administrasi di Website BJS Property memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi potensi kesalahan atau kegagalan dalam proses penginputan data oleh admin, serta memastikan bahwa sistem beroperasi sesuai yang diharapkan. Hasil dari pengujian ini disajikan dalam sebuah tabel yang mencakup status pass atau fail dari setiap skenario pengujian, serta menunjukkan keseluruhan keberhasilan pengujian sistem. Metode yang digunakan dalam pengujian adalah black box dengan teknik equivalence partitioning, yang memungkinkan penentuan kelas data input yang representatif untuk diuji, mencakup berbagai situasi input yang mungkin terjadi. pengujian ini akan didokumentasikan untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja metode Equivalence Partitions.

Tabel 3. Hasil pengujian Form Tambah Data Pemesanan

Test Case Id	Test Steps	Expected Result	Actual Result	Pass / Fail
K1-001	1. Mengisi form tambah data pemesanan.	Berhasil mengisi nama pembeli pada field	Data nama pembeli berhasil ditambahkan	Pass
	2. Nama Pembeli : Faizal Afandi			
K1-002	1. Mengisi form tambah data pemesanan.	Berhasil mengisi nama pembeli pada field	Data nama pembeli berhasil ditambahkan	Pass
	2. Nama Pembeli : faizal Afandi			
K2-001	1. Mengisi form tambah data pemesanan.	Berhasil mengisi pekerjaan pada field	Data pekerjaan berhasil ditambahkan	Pass
	2. Pekerjaan : Swasta			
K2-002	1. Mengisi form tambah data pemesanan.	Berhasil mengisi pekerjaan pada field	Data pekerjaan berhasil ditambahkan	Pass
	2. Pekerjaan : Pegawai Swasta			
K3-001	1. Mengisi form tambah data pemesanan.	Berhasil mengisi alamat pembeli pada field	Data alamat berhasil ditambahkan	Pass
	2. Alamat Pembeli : Bratang Wetan Kota Surabaya			

K3-002	1. Mengisi form tambah data pemesanan. 2. Alamat Pembeli : Bratang Wetan -A/2 RT 05 RW 08Kota Surabaya	Berhasil mengisi alamat pembeli pada field	Data alamat berhasil ditambahkan	Pass
K4-001	1. Mengisi form tambah data pemesanan. 2. Telepon Pembeli : 081234567890	Berhasil mengisi telepon pembeli pada field	Data telepon pembeli berhasil ditambahkan	Pass
K4-002	1. Mengisi form tambah data pemesanan. 2. Telepon Pembeli : 081234567890123	Berhasil mengisi telepon pembeli pada field	Data telepon pembeli berhasil ditambahkan	Pass
K5-001	1. Mengisi form tambah data pemesanan. 2. Nomor Kavling : BRC	Berhasil mengisi nomor kavling pada field	Data nomor kavling berhasil ditambahkan	Pass
K5-002	1. Mengisi form tambah data pemesanan. 2. Nomor Kavling : BRC01	Berhasil mengisi nomor kavling pada field	Data nomor kavling berhasil ditambahkan	Pass
K6-001	1. Mengisi form tambah data pemesanan. 2. Type Rumah : 36	Berhasil mengisi type rumah pada field	Data type rumah berhasil ditambahkan	Pass
K6-001	1. Mengisi form tambah data pemesanan. 2. Type Rumah : 36	Berhasil mengisi type rumah pada field	Data type rumah berhasil ditambahkan	Pass
K7-002	1. Mengisi form tambah data pemesanan. 2. Harga Deal : 100000000	Berhasil mengisi harga deal pada field	Data harga deal berhasil ditambahkan	Pass
K7-001	1. Mengisi form tambah data pemesanan. 2. Harga Deal : 100000000000	Berhasil mengisi Harga deal pada field	Data harga deal berhasil ditambahkan	Pass
K	field tanggal lahir dan tanggal booking pada form, pengujian tidak diperlukan karena format tanggal sudah dibuat secara default dalam sistem dengan format date			

Tabel 4. Hasil Pengujian Form Tambah Data Administrasi

Test Case Id	Test Steps	Expected Result	Actual Result	Pass / Fail
K1-001	1. Mengisi form tambah data administrasi. 2. Nama Pembeli : Faizal Afandi	Berhasil mengisi nama pembeli pada field	Data nama pembeli berhasil ditambahkan	Pass
K1-002	1. Mengisi form tambah data administrasi. 2. Nama Pembeli : faizal afandi	Berhasil mengisi nama pembeli pada field	Data nama pembeli berhasil ditambahkan	Pass
K2-001	1. Mengisi form tambah data administrasi. 2. Upload KTP : Mengunggah File dengan format docx	Format file sesuai dan berhasil mengunggah file docx	File berhasil diunggah	Pass

K2-002	1.	Mengisi form tambah data administrasi	Format file sesuai dan berhasil mengunggah file pdf	File berhasil diunggah	Pass
	2.	Upload KTP : Mengunggah File dengan format pdf			
K3-001	1.	Mengisi form tambah data administrasi.	Format file sesuai dan berhasil mengunggah file docx	File berhasil diunggah	Pass
	2.	Upload KK : Mengunggah File dengan format docx			
K3-002	1.	Mengisi form tambah data administrasi	Format file sesuai dan berhasil mengunggah file pdf	File berhasil diunggah	Pass
	2.	Upload KK : Mengunggah File dengan format pdf			
K4-001	1.	Mengisi form tambah data administrasi.	Format file sesuai dan berhasil mengunggah file docx	File berhasil diunggah	Pass
	2.	Upload BPJS : Mengunggah File dengan format docx			
K4-002	1.	Mengisi form tambah data administrasi	Format file sesuai dan berhasil mengunggah file pdf	File berhasil diunggah	Pass
	2.	Upload BPJS : Mengunggah File dengan format pdf			
K5-001	1.	Mengisi form tambah data administrasi.	Berhasil mengisi field Keterangan	Berhasil	Pass
	2.	Keterangan : Ok			

Berdasarkan hasil pengujian yang tercatat dalam Tabel 3 dan 4, bahwa pada setiap form yang ada pada website BJS Property, berhasil mengelola input sesuai dengan yang diharapkan. Jumlah keseluruhan adalah 23 kasus uji atau skenario yang telah diuji. Selanjutnya peneliti akan mengukur presentase tingkat keberhasilan teknik Equivalence Partitioning pada website BJS Property

$$EP = \frac{\text{Jumlah Test Case Berhasil}}{\text{Total Test Case}} \times 100\%$$

$$EP = \frac{23}{23} \times 100\%$$

$$EP = 100\%$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa website BJS Property mencapai tingkat keberhasilan sebesar 100% dengan pengujian menggunakan teknik Equivalence Partitioning menunjukkan bahwa seluruh test case yang telah dirancang berhasil di jalankan dengan baik dan tidak mengalami error atau kegagalan pada sistem.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pengujian menggunakan metode Equivalence Partitioning dalam Black Box Testing pada website BJS Property untuk form tambah data pemesanan dan form tambah data administrasi dapat mengelola input dengan baik dengan menunjukkan skenario uji yang dilakukan berhasil mencapai tingkat keberhasilan 100% dimana setiap test case yang telah dirancang sebelumnya berhasil dijalankan sesuai yang diharapkan .

5. DAFTAR PUSTAKA

- Febrian, V., Ramadhan, M. R., Faisal, M., & Saifudin, A. (2020). Pengujian pada Aplikasi Penggajian Pegawai dengan menggunakan Metode Blackbox. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(1), 61–66.
- Hardiansyah, M., Hendayani, M., Herlambang, I. A., Rezki, A. N., & Saifudin, A. (2022). Implementasi Black Box Testing Pada Aplikasi Pemesanan Makanan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Science*, 1(12).
- Ijudin, A., & Saifudin, A. (2020). Pengujian Black Box Pada Aplikasi Berita Online dengan Menggunakan Metode Boundary Value Analysis. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(1).
- Ilham, A. A., Azmi, A., Ramadhani, A. R., Abeda Falah, D. F., & Saifudin, A. (2021). Pengujian Sistem Informasi Parkir PT KISP Berbasis Desktop dengan Metode Black-Box. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.32493/informatika.v6i1.8547>
- Nasrullah, A., Muslim, B., Wijaya, C. H., Pirmantara, D., & Saifudin, A. (2020). Penerapan Teknik Equivalence Partitions pada Pengujian Aplikasi Seleksi Kenaikan Jabatan di PT Maju Makmur. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(4), 193. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v3i4.5407>
- Novalia, E., & Voutama, A. (2022). Black Box Testing dengan Teknik Equivalence Partitions Pada Aplikasi Android M-Magazine Mading Sekolah. *Syntax: Jurnal Informatika*, 11(11).
- Nugraha, B. F., Aditama, F., Arrofi, M., Ahmad, S. U., & Yulianti, Y. (2020). Pengujian Black Box pada Aplikasi Penghitungan Parkir Swalayan ADA Menggunakan Teknik Equivalence Partitions. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(2), 146. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i2.5350>
- Nurudin, M., Jayanti, W., Saputro, R. D., Saputra, M. P., & Yulianti, D. (2019). Pengujian Black Box pada Aplikasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Teknik Boundary Value Analysis. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 4(4), 2622–4615.
- Parlika, R., Ardhian Nisaa', T., Ningrum, S. M., & Haque, B. A. (2020). Studi Literatur Kekurangan dan Kelebihan Pengujian Black Box. *TEKNOMATIKA*, 10(02), 1–5.
- Prasetiawan, C., & Yandani, E. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Retribusi Menara Telekomunikasi Pada Diskominfo Bungo Berbasis Web. *JOISIE Journal Of Information System And Informatics Engineering*, 7(2), 375–380.
- Rahadi, N. W., & Vikasari, C. (2020). Pengujian Software Aplikasi Perawatan Barang Milik Negara Menggunakan Metode Black Box Testing Equivalence Partitions. *Infotekmesin*, 11(1), 57–61. <https://doi.org/10.35970/infotekmesin.v11i1.124>
- Ratama, N., Ditgara, M. D., Anggraini, A., Azril, R., & Mulyati, S. (2023). Otomatisasi Pengujian Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Menggunakan Teknik Equivalence Partitioning. *Maret*, 8(1), 107–113. <https://doi.org/10.32493/informatika.v8i1.26942>
- Rifa'i, I., Fernando, H., Prasetya, L. N., Supriadi, F. A., & Saifudin, A. (2023). Pengujian Aplikasi Pembelajaran Online (E-Learning) Berbasis Web Menggunakan Metode Pengujian Black Box dengan Teknik Equivalence Partitions pada SMK Yayasan Pendidikan Mulia Jakarta. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Science*, 2(6).
- Saifudin, A., Fauzi, A., Prihantoro, B. A., Putra, D. E., & Ashiddiqia, R. (2023). Pengujian menggunakan Black Box dengan Teknik Equivalence Partitioning pada Sistem Penerbitan Buku. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, 01(01).
- Salsabila, K., Tri Anggreany, F., & Mustika Rizki, A. (2022). Pengujian Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jurusan Pada Siswa SMA Dengan Menggunakan Metode Black Box Berbasis Equivalence Partitions. *JIP (Jurnal Informatika Polinema)*, 9.
- Setiawan, D., Fadhillah, M. A., Wibawa, A., Sugiarto, I., Mulyana, A., & Kusyadi, I. (2020). Pengujian Black Box pada Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Teknik Equivalence Partitioning. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v3i2.3955>
- Triady, D., Alwiah Musdar, I., & Surasa, H. (2023). Pengujian Black Box Pada Website Worker's Menggunakan Metode Equivalence Partitioning. *Jurnal KHARISMA Tech*, 18(1).

- Wahyu, M. T., & Afrizal, M. (2023). Pengujian Black Box Metode Equivalent Partitions Pada Aplikasi Absensi Karyawan Website Oby Komputer. *Jurnal Sistem Informasi (TEKNOFILE)*, 1(2).
- Wulandari, A. S., Saepudin, A., Kinanti, M. P., Sudesi, Z., Saifudin, A., & Yulianti, Y. (2022). Pengujian Aplikasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Metode Black Box Testing Equivalence Partitioning. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v5i2.17561>
- Zuhair, A., Khadafi, F., Andriansyah, A. M., Saputra, B., & Saifudin, A. (2020). Teknik Pengujian Equivalence Partions untuk Pengujian Aplikasi Sistem Penunjang Keputusan Pegawai Terbaik Menggunakan Black Box. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(3), 132. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v3i3.5365>